

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan:

- a) Pemeriksaan fisioterapi yang dapat dilakukan pada kasus efusi pleura adalah pengukuran ekspansi thoraks, skala borg, VAS dan juga indeks barthel.
- b) Problematik fisioterapi yang ditemukan pada kasus efusi pleura adalah sesak napas, nyeri dada dan di area pemasangan *pig tail*, serta penurunan pengembangan ekspansi thoraks.
- c) Intervensi fisioterapi yang dapat diberikan pada kasus efusi pleura yakni *deep breathing exercise* dan *chest mobility*.
- d) Hasil evaluasi dari pemberian intervensi *deep breathing* dan *chest mobility* selama 3 kali terapi yakni terdapat penurunan sesak napas, nyeri dan peningkatan ekspansi thoraks.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien

Pasien disarankan untuk selalu teratur mengerjakan latihan pernapasan yang telah diajarkan oleh terapis di rumah dengan semangat untuk mencapai kesembuhan pasien.

V.2.2 Bagi Keluarga Pasien

Keluarga pasien disarankan untuk selalu memberi semangat dan dukungan terhadap pasien, agar termotivasi dalam proses penyembuhannya. Selain itu, Keluarga pasien juga disarankan agar selalu mengingatkan ataupun memantau pasien dalam latihan pernapasan yang telah diberi oleh terapis. Serta disarankan bagi keluarga pasien yang perokok aktif untuk tidak merokok di sekitar pasien.

V.2.3 Bagi Fisioterapi

Bagi Fisioterapi disarankan untuk menyediakan media informasi seperti poster, leaflet atau pamflet yang berisikan tentang latihan-latihan pernapasan agar memudahkan pasien dalam mengerjakan latihan di rumahnya.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan intervensi berupa *segmental breathing exercise* yang bertujuan untuk mengetahui apakah dengan ditambahkan *exercise* tersebut dapat efektif dalam meningkatkan ekspansi thoraks.